

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sosial ekonomi orangtua dengan obesitas pada balita di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dibuktikan dengan hasil $p > 0,05$.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan obesitas pada balita di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dibuktikan dengan beberapa hasil uji statistik *chi square* pada aktivitas fisik yang menunjukkan $p\ value = 0,189$ ($p > 0,05$).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi susu formula dengan obesitas pada balita di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dibuktikan dengan beberapa hasil uji statistik *chi square* pada tingkat konsumsi susu formula yang menunjukkan $p\ value = 0,470$ ($p > 0,05$).

6.2 SARAN

1. Puskesmas Sidayu

Untuk puskesmas lebih meningkatkan pengetahuan ibu balita melalui kegiatan konsultasi gizi tentang kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh balita, memberikan informasi berupa *leaflet* atau video mengenai cara menurunkan berat badan balita, keuntungan dan kerugian dalam pemberian susu formula sejak dini pada balitanya, memberikan informasi mengenai aktivitas fisik dan cara praktik untuk balitanya demi menanggulangi masalah gizi obesitas yang terjadi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sidayu, didasarkan dari data yang dapat di peroleh dari adanya KMS (Kartu Masyarakat Sehat), survey konsumsi pangan, pelaksanaan GERMAS (Gerakan Masyarakat sehat) dalam lingkup keluarga ataupun di lingkungannya.

2. Keluarga atau Ibu Balita

Ibu dan keluarga balita untuk lebih memperhatikan pola konsumsi dan asupan makan sesuai dengan kebutuhan gizi balita dan mengubah pola pikir 4 sehat 5 sempurna menjadi pola gizi seimbang untuk pedoman sehatnya, serta meningkatkan aktivitas fisik pada balitanya yang mengakibatkan terjadinya obesitas pada balita. Diharapkan ibu balita ikut berperan dalam pemberian makanan yang bergizi dan seimbang melalui petugas kesehatan di tempat pelayanan kesehatan maupun melalui media massa atau media informasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan frekuensi konsumsi susu formula pada anak dari pertama kali diberikan serta pola konsumsi menggunakan metode kuantitatif seperti *recall* 3x24 jam atau FFQ semi-kuantitatif untuk bisa mengetahui jumlah atau porsi bahan makanan yang dikonsumsi oleh balita, serta menggunakan desain penelitian *case control*. Serta data yang diambil pada setiap variable ditingkatkan variasinya (interval, rasio) jumlah sampel diperbesar, menghitung kalori yang diperoleh dari konsumsi susu formula dan asupan zat gizi lainnya (MP-ASI, makanan selingan) melalui *recall*, gangguan atau penyakit penyerta, perkembangan balita.